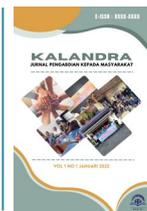




KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Seminar Nasional Menggali Potensi Diri Membentuk Karakter Anak Yang Kreatif Melalui Proses Pendidikan Di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

REYHAN EXSA KURNIAWAN¹

¹Fakultas Teknik
Universitas Riau

reyhan.exsa5964@student.unri.ac.id

KHEVIN AGNA SATRIA^{2*}

²Fakultas Teknik
Universitas Riau

khevin.agna4105@student.unri.ac.id

NA'IMAH³

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

naimah5749@student.unri.ac.id

SAFFANA KIYASA PUTRI⁴

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau

saffana.kiyasa1479@student.unri.ac.id

RIALDI⁵

⁵Fakultas Teknik
Universitas Riau

rialdi6366@student.unri.ac.id

AINI WILANDA⁶

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

aini.wilanda1244@student.unri.ac.id

FAIRUZA SALSABILA AHMAD⁷

⁷Fakultas Teknik
Universitas Riau

fairuza.salsabila0515@student.unri.ac.id

PUTI QAMARA JOHNI⁸

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau

puti.qamara1281@student.unri.ac.id

NURLIYANTI RAHMA⁹

⁹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

nurliyanti.rahma2990@student.unri.ac.id

PRISKO IVAN SAVANGER HASUGIAN¹⁰

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Prisko.Ivan5927@student.unri.ac.id

HENDRI MARHADI¹¹

¹¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id

Diterima : 22/08/2024

Revisi : -

Disetujui : 09/09/2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan suatu bentuk kegiatan akademis yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat serta memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di tengah tengah masyarakat. Sebagai bagian dari pengabdian, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau menyelenggarakan seminar nasional untuk mengembangkan karakter dan potensi anak-anak di desa Lambang Sari I, II, III. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan strategi kepada guru, orang tua, serta tenaga pendidik lainnya tentang bagaimana cara mengembangkan potensi dan karakter kreatif anak-anak di desa Lambang Sari I, II, III. Dengan melibatkan diskusi bersama narasumber yang pakar dalam bidang pendidikan, seminar ini menekankan peran penting guru dalam meningkatkan kreativitas dan membimbing anak-anak untuk menjadi individu berkarakter kuat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai agama, kreativitas, dan budaya lokal sangat

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi
CC BY-NC-SA 4.0



* Penulis Korespondensi : khevin.agna4105@student.unri.ac.id (Khevin Agna Satria)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i5.443>

efektif dalam membentuk karakter anak yang kreatif dan berakhlak baik. Selain itu, seminar ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam memfasilitasi pengembangan potensi anak secara optimal.

Kata Kunci : Kreatif, Karakter, Seminar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak serta mengembangkan potensi diri mereka sejak usia dini. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat karena tantangan globalisasi dan perubahan sosial, penting bagi anak-anak untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, adaptif, serta mampu mengelola potensi diri. Di sekolah, tidak hanya ditekankan pada mentransfer pengetahuan saja, melainkan juga dijadikan sebagai media untuk menumbuhkan kreativitas dan membentuk karakter positif yang akan mendukung keberhasilan anak-anak ketika dewasa. Kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang adalah potensi diri yang masih terpendam dan memiliki peluang untuk dikembangkan jika ada dukungan dari lingkungan, latihan, serta sarana yang memadai (Masni, 2017).

Namun, pengembangan potensi siswa merupakan upaya yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan bagian penting dari upaya pendidikan itu sendiri. Banyak sekolah dasar, termasuk di Desa Lambang Sari, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, masih menghadapi kendala dalam mengembangkan potensi anak secara optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya pendidikan, kurangnya dukungan lingkungan, dan metode pembelajaran konvensional (Nurhasanah et al., 2016).

Di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah Lirik, tim Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau mengadakan seminar nasional untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan guru, orang tua, dan tenaga pendidik pemahaman tentang cara yang efektif untuk menumbuhkan bakat dan karakter kreatif anak dengan menggunakan metode pendidikan yang berbeda. Menurut Mulyasa (2005), pendekatan holistik dan humanistik terbukti paling efektif dalam mencapai aktualisasi diri siswa. Pendekatan ini mencakup pengembangan aspek intelektual, etika, dan moral siswa.

Dalam seminar ini, tidak hanya difokuskan pada penyampaian teori tetapi juga diterapkan pendekatan praktis melalui diskusi, ice breaking, dan permainan interaktif yang dirancang untuk meningkatkan kreativitas serta aktifnya partisipasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang terbukti efektif dalam mengembangkan potensi anak di lingkungan sekolah termasuk pemberian bimbingan intensif, kegiatan ekstrakurikuler, serta dukungan moral dari guru dan orang tua (Aam Amaliyah & Azwar Rahmat, 2021). Dengan mengadakan kegiatan ini, diharapkan akan terbentuk kesadaran dan strategi kolaboratif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan potensi anak secara menyeluruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif seminar dalam meningkatkan pemahaman guru dan keterampilan peserta didik di SDS Muhammadiyah Lirik tentang bagaimana memungkinkan anak-anak untuk memaksimalkan potensi mereka dan menjadi kreatif. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan ini benar-benar dapat memberikan

kontribusi dalam upaya untuk menciptakan generasi muda yang kuat, kreatif, dan berkarakter melalui proses pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam seminar nasional di SDS Muhammadiyah Lirik terdiri dari beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Metode penerapan pada seminar nasional ini diawali dengan melakukan perencanaan acara, diskusi dan koordinasi dengan beberapa pihak terkait seperti pihak sekolah dan narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan lain yang dibutuhkan dalam menggelar seminar nasional ini. Setelah semua persiapan dan koordinasi selesai, acara diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2024 yang kemudian diakhiri dengan melakukan evaluasi oleh tim panitia selepas kegiatan seminar berlangsung. Berikut merupakan metode kegiatan pelaksanaan tersebut:

a. Tahap Perencanaan

Langkah awal dalam menyelenggarakan seminar nasional ini yaitu melakukan tahap perencanaan yang diawali dengan melakukan diskusi dan koordinasi bersama narasumber serta pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan seminar nasional tersebut. Pada kegiatan diskusi ini membahas terkait topik dan materi yang akan dipaparkan pada kegiatan seminar, rundown acara, penunjukan panitia acara serta jadwal acara yang akan dilaksanakan.



Gambar 1

Kegiatan Diskusi dan Koordinasi dengan Narasumber dan Pihak Sekolah

Pada tahap ini, kelompok KUKERTA Universitas Riau di Desa Lambang Sari I, II, III memberikan kontribusi dalam penyusunan rundown dan jadwal serta berpartisipasi menjadi panitia acara tersebut. Kegiatan diskusi dengan narasumber ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024.

b. Persiapan

Tahap selanjutnya yaitu melakukan persiapan untuk mengadakan seminar sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahapan ini dilakukan persiapan pada Gedung yang

akan digunakan sebagai tempat seminar berlangsung di SDS Muhammadiyah Lirik, mendesain sertifikat dan mempersiapkan rundown acara sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 20 sampai dengan 22 Agustus 2024.



Gambar 2

Diskusi Dalam Mendesain Sertifikat dan Menyusun Rundown Acara



Gambar 3

Persiapan Gedung dan Peralatan untuk Seminar

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan seminar nasional ini dilakukan sesuai dengan jadwal yaitu pada hari sabtu 24 Agustus 2024 dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00 WIB di aula sekolah SDS Muhammadiyah. Seminar ini meliputi penyampaian materi oleh narasumber kepada guru dan murid yang kebersamai kegiatan ini. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan proyektor, dan media powerpoint. Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan beberapa metode meliputi:

1. Ceramah, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi SDS Muhammadiyah mengenai potensi diri yang dimiliki mereka

2. Diskusi dan tanya jawab, menguji tingkat pemahaman dan keberanian siswa setelah materi disampaikan
3. Ice breaking, dilakukan di pertengahan acara untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan pada siswa dan siswi
4. Pemberian doorprize, sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif dalam seminar
5. Games, melakukan permainan yang berkaitan dengan materi untuk menguji pemahaman siswa dan membuat kegiatan lebih interaktif



Gambar 4
Alur Pelaksanaan Seminar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar nasional ini dilaksanakan di gedung aula SDS Muhammadiyah Kecamatan Lirik. Seminar ini berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2024, yang dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d pukul 12.00 WIB. Kegiatan seminar ini dihadiri ± 80 (delapan puluh) peserta didik. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai macam-macam potensi dan bakat yang ada pada diri peserta didik serta bagaimana cara mengembangkan karakter anak yang kreatif di SDS Muhammadiyah Kecamatan Lirik. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, berbagai alat bantu digunakan, seperti laptop, proyektor, dan slide presentasi yang dirancang dengan visual yang menarik. Hal ini penting untuk menjaga fokus dan perhatian peserta didik selama seminar berlangsung, mengingat rentang perhatian anak-anak cenderung terbatas. Materi yang disampaikan juga diadaptasi agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman peserta, sehingga mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Master of Ceremony (MC), Na'imah, yang diikuti dengan sesi foto bersama peserta didik. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari pimpinan Cabang Muhammadiyah, Bapak Ahmadi. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda yang kreatif dan berakhlak mulia, serta apresiasi kepada para penyelenggara seminar yang telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan di SDS Muhammadiyah. Selanjutnya, materi pertama disampaikan oleh narasumber dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Air Molek, Ibu Afrida Yarnis, dengan judul "Menggali Potensi Diri Membentuk Karakter Anak yang Kreatif melalui Proses Pendidikan di Sekolah." Ibu Afrida menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi unik yang perlu didorong dan dikembangkan secara berkesinambungan melalui peran guru dan orang

tua. Dalam sesi ini, para peserta didik diajak untuk mengenali bakat mereka, seperti bakat seni, olahraga, atau kecakapan sosial, dan diberikan panduan bagaimana mereka dapat mengasah keterampilan tersebut dalam lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pada awal kegiatan, murid-murid menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif mengikuti setiap acara. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa peserta mulai menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan kejenuhan, bahkan ada yang menangis. Untuk mengatasi hal ini, panitia mengimplementasikan pendekatan alternatif dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan ice breaking yang bertujuan untuk mengembalikan semangat dan suasana hati peserta. Selain itu, narasumber juga memberikan kuis berhadiah untuk menjaga antusiasme dan suasana tetap kondusif.



Gambar 5

Tim KUKERTA UNRI dan narasumber dari STAI Nurul Fallah Air Molek memberikan sosialisasi

Pada materi pertama dijelaskan mengenai potensi diri yaitu kemampuan, kekuatan, atau kecerdasan, yang sudah diberikan oleh sang pencipta dalam diri seseorang. Namun, seringkali potensi ini masih tersembunyi, belum teraktualisasi, atau belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab utama dari pendidikan, khususnya di tingkat dasar, adalah membantu peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat dimaksimalkan di masa depan.

Potensi diri memiliki berbagai macam yaitu kemampuan interpersonal yaitu kemampuan dalam memahami diri sendiri, intrapersonal yaitu kemampuan memahami orang lain, musikal kemampuan di bidang musik, kinetik kemampuan di bidang kegiatan fisik, naturalis kemampuan di bidang alam, sosialis Kemampuan dalam bersosial, dan lain sebagainya. Selain kecerdasan-kecerdasan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mungkin masih tersembunyi, dan tugas dari guru serta orang tua adalah membantu anak-anak untuk menemukan potensi tersebut melalui proses pendidikan yang berkesinambungan. Cara untuk menemukan potensi diri adalah dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mencoba berbagai bidang, mengasah keterampilan yang mereka miliki, serta mendukung mereka dalam mengeksplorasi minat dan bakatnya. Misalnya, seorang anak yang tertarik pada musik perlu diberikan akses untuk belajar alat musik atau ikut dalam kegiatan musik di sekolah. Demikian pula, anak yang memiliki minat pada olahraga perlu didukung dengan kegiatan fisik yang sesuai.

Melalui seminar ini, para peserta didik di SDS Muhammadiyah Lirik diajak untuk mengenali potensi diri mereka masing-masing, serta didorong untuk mengembangkan potensi tersebut

secara berkelanjutan. Narasumber memberikan contoh-contoh praktis tentang bagaimana setiap jenis kecerdasan atau potensi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, anak-anak dengan kecerdasan interpersonal bisa dilibatkan dalam kegiatan yang menuntut kepemimpinan atau tanggung jawab, sementara anak-anak dengan kecerdasan kinestetik bisa diarahkan untuk mengikuti kegiatan olahraga atau seni gerak.

Hasil kegiatan menunjukkan siswa siswi SD Muhammadiyah Lirik mulai memahami betapa pentingnya mengembangkan potensi diri sedari dini serta bagaimana menjadi anak berkarakter kreatif. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam diri setiap anak, karena di masa depan, kemampuan berpikir kreatif dan menemukan solusi inovatif akan menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan.

Guru dan tenaga pendidik yang hadir dalam seminar ini juga mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya mendukung pengembangan potensi siswa melalui metode pembelajaran yang beragam dan kreatif. Mereka didorong untuk tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memberikan perhatian pada perkembangan emosional, sosial, dan kreatif anak-anak. Dukungan moral dari guru dan orang tua sangat penting dalam proses ini, karena tanpa bimbingan yang tepat, potensi diri anak-anak mungkin tidak berkembang dengan optimal.



Gambar 6

Keterlibatan aktif dari siswa dalam kegiatan seminar

Setelah penyampaian materi pertama yang dilakukan oleh narasumber ibu Afrida Yarnis. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua yang dilakukan oleh ketua KOPI (Komite Pemuda Indragiri Hulu) yaitu bapak Yosi Kurnia Miharja dengan judul “karakter anak yang kreatif”. dan menyoroti aspek penting dari pembentukan karakter kreatif pada anak-anak, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Pada sesi ini, Bapak Yosi menggunakan pendekatan yang berbeda dan interaktif untuk memastikan keterlibatan peserta didik secara aktif selama penyampaian materi.

Tidak seperti metode penyampaian materi yang konvensional, Bapak Yosi menyelingi penjelasan teorinya dengan permainan yang dirancang untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak tentang bagaimana kreativitas dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka. Menurut Bapak Yosi, salah satu kunci untuk membentuk karakter kreatif pada anak-anak adalah memberikan mereka kebebasan untuk berimajinasi dan bereksperimen dalam suasana yang mendukung, tanpa rasa takut akan kesalahan atau kegagalan.



Gambar 7

Penyampaian materi dan games oleh bapak Yosi

Dalam sesi permainan, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang masing-masing terdiri dari empat orang. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memfasilitasi kerja sama dan interaksi sosial di antara anak-anak, yang juga merupakan bagian penting dari pengembangan karakter kreatif. Setiap kelompok diberikan selembar kertas kosong, yang nantinya akan menjadi media bagi mereka untuk mengekspresikan imajinasi mereka. Instruksi yang diberikan oleh Bapak Yosi sederhana, namun memicu kreativitas, setiap peserta diminta untuk merobek kertas yang diberikan dan, dari potongan kertas tersebut, mereka diminta untuk membayangkan dan membentuk suatu benda atau objek sesuai dengan imajinasi masing-masing.



Gambar 8

Dokumentasi Akhir oleh tim KUKERTA Universitas Riau di SD Muhammadiyah Kecamatan Lirik

Selama kegiatan berlangsung, suasana di aula SDS Muhammadiyah dipenuhi dengan antusiasme dan kegembiraan. Anak-anak dengan semangat tinggi bekerja sama dalam kelompok mereka, saling berbagi ide, dan tertawa saat melihat hasil karya masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kreatif peserta didik, tetapi juga melatih keterampilan mereka dalam berkolaborasi dan bekerja dalam tim.

Hasil dari penyampaian materi kedua ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan berbasis aktivitas dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak secara signifikan dalam proses belajar. Peserta didik mulai menyadari bahwa kreativitas tidak selalu harus terkait dengan seni atau musik, tetapi dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara mereka memecahkan masalah sehari-hari. Selain itu, melalui permainan ini, anak-anak juga diajarkan pentingnya berani mengekspresikan ide dan imajinasi mereka, serta tidak takut untuk mencoba hal-hal baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui seminar nasional yang diselenggarakan oleh tim KUKERTA Universitas Riau di SDS Muhammadiyah Kecamatan Lirik berhasil memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai pentingnya pengembangan potensi diri dan pembentukan karakter kreatif sejak dini. Pendekatan yang digunakan, termasuk ceramah, diskusi, permainan interaktif, ice breaking, dan pemberian kuis, efektif dalam mempertahankan antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta didik.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik mengenai berbagai potensi diri, seperti kemampuan interpersonal, intrapersonal, musikal, dan lainnya, serta cara mengembangkan karakter kreatif melalui pendidikan. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan optimal potensi anak-anak. Kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, narasumber, dan panitia pengabdian masyarakat menjadi kunci keberhasilan acara ini dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam acara seminar nasional ini, kami tim KUKERTA Universitas Riau ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan narasumber yang telah memberikan izin, dukungan, ilmu pengetahuan, tenaga kerja, serta fasilitasnya untuk memastikan kelancaran pelaksanaan seminar ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa dan siswi SD Muhammadiyah Kecamatan Lirik atas partisipasi aktif dan antusias dalam seminar. Dengan semangat ini, kami yakin bahwa tujuan edukasi untuk menemukan potensi diri dan membentuk karakter kreatif Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan kami yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingannya sepanjang perjalanan pelaksanaan kukerta hingga mencapai salah satu program kerja seminar ini. Kami berharap peserta didik yang mengikuti kegiatan ini akan mendapatkan

manfaat dan dampak positif dari kegiatan ini. Semoga kerjasama dan dukungan ini akan terus berlanjut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Journal of Elementary Education*, Vol. 5 (1), Juni 2021
- Adpriyadi, Adpriyadi, and Sudarto Sudarto. "Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini." *Vox Edukasi*, vol. 11, no. 1, 29 Apr. 2020, doi:10.31932/ve.v11i1.572.
- Ali Muhsin. "Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Anak." *Insania*, Vol. 25, No. 2, Juli-Desember 2020
- Hartono, Soesanti Harini. (2020). Cara Mudah Mengenali Bakat Anak. Diakses pada 31 Maret 2021, dari <https://health.grid.id/read/352321872/7-cara-mudah-mengenali-bakat-anak-bantu-tumbuh-kembang-optimal?page=all>
- Masni, H. (2018). Urgensi Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8 (2), 275-286.
- Melda, W., Dede, A., M, Abid., & Hira, M. (2022). Menggali potensi diri membentuk karakter yang kreatif pada anak-anak. *Dedikasi PKM UNPAM*, 3(1), 25-29.
- Nasution, Nur Kholidah. (2020). Problematika Dan Solusi Dalam Perkembangan Anak Usia Dini (Aud) Di Tk Aisyiyah Busatanul Athfal Sapen Yogyakarta. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 (1)* E-Issn: 2721-0685.
- Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana.